

INTISARI

Leukemia Limfoblastik Akut (LLA) adalah kanker yang paling banyak terjadi pada anak. Angka kesembuhan LLA dengan kemoterapi sebenarnya cukup tinggi, namun demikian terdapat beberapa faktor yang memengaruhi luaran klinik kemoterapi LLA di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran umum mengenai luaran klinik kemoterapi LLA anak di RSUP Dr. Sardjito serta mengetahui hubungan antara faktor-faktor di antaranya usia, jenis kelamin, jumlah leukosit saat pemeriksaan awal, kategori BMI, infeksi, demam neutropenia, sepsis, dan kategori tingkat risiko dengan luaran klinik dalam hal ini status remisi, relaps, dan mortalitas.

Rancangan penelitian ini adalah *cross sectional*. Data diambil dari rekam medik secara retrospektif. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien anak yang didiagnosis LLA di RSUP Dr. Sardjito dalam kurun waktu 1 Januari 2014-31 Desember 2015. Ukuran sampel dari perhitungan adalah 96 sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil seluruh anggota populasi yang memenuhi inklusi dan tidak memenuhi eksklusi. Pengukuran status remisi dilakukan setelah pasien menyelesaikan fase induksi, sedangkan pengukuran status relaps dan mortalitas dilakukan setelah pasien menyelesaikan fase rumatan. Uji *Chi-square* dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan masing-masing faktor terhadap luaran klinik. Kemudian analisis OR (*Odds Ratio*) dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antar variabel tersebut.

Jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 39 pasien. Luaran klinik pasien adalah 97,44% remisi, 35,90% relaps, dan 3,56% meninggal. Tidak terdapat faktor yang berpengaruh signifikan terhadap remisi dan mortalitas. Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh signifikan terhadap relaps, yaitu usia ($p=0,005$; OR=11,5), angka leukosit ($p=0,04$; OR=15,52) dan tingkat risiko ($p=0,001$; OR=15,33).

Kata kunci: Leukemia Limfoblastik Akut anak; faktor yang memengaruhi luaran klinik; status remisi, relaps, dan mortalitas.

ABSTRACT

Acute Lymphoblastic Leukemia (ALL) is the most common cancer in children. The cure rate of ALL patients by chemotherapy is actually quite high, but there are several factors that influence the outcome of ALL chemotherapy in Indonesia. This study aims to generally describe the clinical outcomes of children LLA chemotherapy in Dr. RSUP. Sardjito and to determine the relationship between factors including age, gender, leukocyte count at initial examination, categories of BMI, infection, neutropenia fever, sepsis, and risk level categories with clinical outcomes in this case remission status, relapse, and mortality.

The design of this study is cross sectional. Data was taken from medical records retrospectively. The sample in this study was pediatric patients diagnosed with ALL at Dr. Sardjito Central Hospital during January 1st, 2014-December 31st, 2015. The sample size of the calculation was 96 samples. Sampling is done by taking all members of the population who fulfill inclusion criterias and don't fulfill exclusion criterias. Measurement of remission status is done after the patient completes the induction phase, while the measurement of relapse and mortality status is done after the patient completes the maintenance phase. *Chi-square* test was conducted to determine whether or not there was a relationship between each risk factor with clinical outcomes. Then the OR (Odds Ratio) analysis is done to find out how strong the relationship between these variables is.

The number of samples obtained were 39 patients. The patient's clinical outcome was 97.44% remission, 35.90% relapsed, and 3.56% died. There are no factors which have a significant effect on remission and mortality. There are several factors which have a significant effect on relapse, namely age ($p=0.005$, $OR=11.5$), leukocyte numbers ($p=0.04$, $OR=15.52$) and risk level ($p=0.001$, $OR=15.33$).

Keywords: Acute lymphoblastic leukemia in children; factors that affect clinical outcomes; remission status, relapse status, and mortality.